

Dokumen Kurikulum 2013-2018  
Program Studi : SAINS KEBUMIHAN ( SB )

BUKU I

Fakultas : FAKULTAS ILMU DAN TEKNOLOGI  
KEBUMIHAN ( FITB )  
Institut Teknologi Bandung

	Bidang Akademik dan Kembali ke Masyarakat	Kode Dokumen	Total Halaman
	Institut Teknologi Bandung	Kur 2013-S2-SB	[12]
		Verisi	[1] 21 Februari 2013

**KURIKULUM ITeB 2015-2016 – PROGRAM MAGISTER**  
Program Studi Sains Kebumahan  
Fakultas Ilmu Dan Teknologi Kebumahan

**1 Deskripsi Umum**

Misi dan visi Program Studi Sains Kebumahan untuk Program Magister ditunjukkan mengenai visi misi dan misi Fakultas Ilmu dan Teknologi Kebumahan (FITB) dan Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) dimana visi dan misi ITS ditunjukkan dengan Kebijakan Dasar Akademik ITS nomor 022/SK/KD-154/2002 sebagai berikut.

**Visi FITB**

FITB menjadi lembaga pendidikan tinggi dan pusat pengembangan sains, teknologi dan seni yang unggul, berdaya dan bermutu di dunia, yang berkolaborasi dengan lembaga internasional untuk meningkatkan masyarakat Indonesia menjadi bangsa yang berprestasi, berbudaya dan sejahtera.

**Misi FITB 2005-2010:**

Membantu perkembangan dan perubahan yang dilakukan masyarakat melalui kegiatan tri dharma perguruan tinggi yang inovatif, bermutu dan tanggap terhadap perkembangan global dan lingkungan lokal.

Majelis Wali Amanat (MWA) FITB (SK.No.006/SK/KD-MA/VI/2002) telah menetapkan Kebijakan Umum Pengembangan ITB dalam rangka merencanakan visi dan misi di atas, yaitu melaksanakan pencapaian sasaran dalam lima aspek, meliputi: corong budaya, sumber daya manusia, keandalan, mutu, dan pelayanan. Kebijakan umum untuk pengembangan teknologi yang diarahkan menghasilkan technopreneur yang mampu mengembangkan inovasi dalam rangka meningkatkan ilmu pengetahuan yang praktis dan memberdayakan individu-individu nasional dan internasional.

Selanjutnya visi dan misi Fakultas Ilmu dan Teknologi Kebumahan (FITB) ditunjukkan sebagai berikut.

**Visi FITB:**

FITB berkeadilan internasional dan terapannya ITB sebagai universitas berbasis sains, dan unggul serta respon terhadap tantangan dan permasalahan bangsa.

**Misi FITB:**

Meningkatkan peran dan keberagaman mahasiswa berbasis kelompok. Kualitas media pendidikan Triadama yang berkualitas, dinamis, dan tanggap.

Sebagai jejaring dan visi dan misi FITB dan ITS yang diadopsi dalam Program Studi Sains Kebumahan akan memuat visi dan misinya sebagai berikut.

**Visi Program Studi Sains Kebumahan:**

Program Studi Sains Kebumahan menjadi program pendidikan tinggi yang unggul, berprestasi, mampu memberikan kontribusi pada pembangunan dan sumber daya manusia terapan yang berkembang di masyarakat, serta mampu berkontribusi secara nasional dan regional dalam bidang (Desain), Sains, Inovatif, dan Otonomifit, sehingga mampu menjadi salah satu pusat pengembangan, dan informasi dibidang sains di Indonesia dan kawasan regional ASEAN.

<b>Revisi Kurikulum dan Kebijakan Akademik</b>	<b>Keputusan Badan Kebijakan</b>	<b>Revisi Kurikulum</b>
01/2015	01/2015	01/2015

01/2015  
01/2015  
01/2015

**Misi Program Studi Sains Kabupaten**

1. Menopongkan kualitas pendidikan yang menghasilkan lulusan yang mampu bekerja secara mandiri dan kompeten dalam menerapkan, mengembangkan dan menciptakan IPTEK untuk keadilan dan kesejahteraan berbagai pembangunan IPTEK.
2. Meningkatkan pendidikan dan menghasilkan karya ilmiah yang handal dan kompetitif dalam bidang Geografi, Ilmu Bumi, dan Oceanografi.
3. Mengembangkan disiplin ilmu Geomatika, Sains Atmosfer, dan Oceanografi untuk menunjang pembangunan nasional.

Dengan landasan nilai dan misi di atas, maka sasaran dan tujuan Program Studi Sains Kabupaten dirumuskan sebagai berikut:

**Sasaran :**

Melalui penyelenggaraan Program Studi Sains Kabupaten sasaran yang diharapkan akan tercapai adalah:

1. Kualitas sumberdaya manusia yang mampu mengajai persoalan yang berkembang dalam bidang Geomatika, Sains Atmosfer dan Oceanografi.
2. Kualitas lulusan yang kompetitif dan inovatif terhadap perkembangan sains dan teknologi yang mempunyai wawasan yang luas dan luhur yang mampu menerapkan ilmu Geomatika atau Sains Atmosfer atau Oceanografi untuk menunjang ekspansi dan eksploitasi sumberdaya kabupaten.

**Tujuan :**

Lulusan dari program ini diharapkan:

1. Mengetahui teori, konsep dan paradigma dalam sains dan teknologi kabupaten.
2. Mampu melaksanakan penelitian dan mengembangkan sains dan teknologi kabupaten melalui penelitian mandiri serta mampu melaksanakan pengamatan ilmu kepada masyarakat umum.
3. Mampu melakukan wawancara dan wawancara untuk memperoleh wawasan yang luas di bidang Oceanografi atau Sains Atmosfer atau Geomatika dan bidang lain yang terkait.
4. Mampu menggunakan pengetahuan dan keterampilannya untuk memecahkan permasalahan yang kompleks di bidang Geomatika, Sains Atmosfer, dan Oceanografi termasuk yang memuatlah permasalahan yang disiplin disiplin bidang ilmu lain.
5. Mempunyai sikap jujur dan terbuka, serta menjadi orang kreatif yang mempunyai keterampilan yang besar.

Menjadi Sains Kabupaten Indonesia sebagai salah satunya akan membuka peluang dan membuka peluang teknologi dan Oceanografi. Sains Kabupaten sangat berpengaruh pada kehidupan ilmu kejuruan dan disiplin. Menemukan Di Dunia dan Di Dunia berawal dari dunia ini. Sains Kabupaten memiliki kondisi geologi dan geofisika yang menarik seperti jalur mineral, geoteknik, energi, lingkungan, di dunia, juga akan berkembang pesat dengan jumlah penduduk yang sangat banyak di dunia serta juga kemajuan paling pesat penerapan dan penerapan di dunia. Program Sains Kabupaten Indonesia merupakan salah satu model di Sains Kabupaten yang memiliki potensi. Dengan demikian yang ada di Sains Kabupaten Indonesia merupakan laboratorium sains yang sangat penting dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebudayaan.

Program studi Sains Kabupaten merupakan program studi interdisipliner dengan memuat konsep sains sebagai suatu sistem. Dalam Tripartit dari sebagai suatu sistem maka konsep sains akan dibagi atas bagian atmosfer, hidrosfer, biosfer dan geosfer. Jika mengacu pada pengantar Kabupaten, maka ilmu kebidanan studi dan terapan akan 4 (empat) yaitu Geomatika, Geofisika, Geografi dan Geologi Bidang kebidanan Geofisika terapan.

Program Studi Sains Kabupaten Dibentuk dan disahkan melalui Keputusan Kepala Badan Penyelenggara Pendidikan Tinggi Ditentukan melalui Keputusan Kepala Badan Penyelenggara Pendidikan Tinggi Ditentukan melalui Keputusan Kepala Badan Penyelenggara Pendidikan Tinggi
---



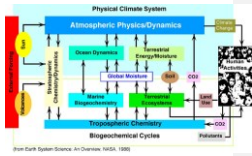


Figure 1 Conceptual diagram Earth System Science and Related Diagrams. Simplified Source: NASA, 1998

Terdapat adanya interaksi yang kuat antara suatu unsur semesta dengan yang lain. Mengapa pada diagram di atas maka ruang lingkup dalam kajian hanya pada unsur atmosfer, oseanografi dan oseanografi biologi sosial atau yang berhubungan dengan disiplin ilmu kemanusiaan bukan merupakan bagian dalam pengembangan keilmuan di Sains Kelautan.

Bidang khusus yang dikembangkan di Program Studi ini adalah Oseanografi, Sains Atmosfer, dan Teknologi yang terkait pada Sains dapat dikembangkan dalam kajian teknik dan terapan. Ketiga bidang khusus dalam merupakan landasan keilmuan yang sama, yaitu Matematika dan Fisika yang dalam (Pengantar) analisis yang dijabarkan menjadi Statistik, Analisis, Teknik dan Analisis Data. Hal-hal tersebut yang digunakan untuk ketiga bidang tersebut berdasar dan Oseanografi Fisik, Sains Atmosfer, Struktur dan Material Bumi, dan Rancana Hutan Kelautan. Oleh karenanya, dari penentuan program studi ini berdasar terapan dan terapan.

Siklus dalam dapat digambarkan dalam piramida keilmuan di bawah ini:



Diagram Piramida Keilmuan dan Penerapan Keilmuan. 100% Penerapan Keilmuan, 40% Kajian Keilmuan, 10% Teori. (Sumber: Modul Keilmuan dan Penerapan Keilmuan, 2018)

Kajian Oceanografi meliputi kajian *in-situ* dan *in-situ* dan ditinjau dari aspek yang berkaitan untuk mendukung pemetaan, pemantauan, lingkungan, ekologis, & eksploitasi sumber daya laut, dan teknologi kelautan dengan pendekatan pemetaan numerik dan pemanfaatan teknologi penginderaan jauh.

Dalam bidang khusus Sains Kelautan dapat diarahkan tentang *in-situ* dan *in-situ* secara luas (tidak ada batasan) atau *in-situ* dan *in-situ* secara luas (tidak ada batasan) atau *in-situ* dan *in-situ* secara luas (tidak ada batasan).

Kajian untuk bidang khusus Seismologi difokuskan pada permasalahan Seismologi global, Seismologi Terapan, dan metode yang digunakan untuk memecahkan masalah dalam seismologi.

Comment [12]: Indikator dan Sub-indikator pada program studi ini adalah sebagai berikut:

#### 1.2. Tantangan yang Dihadapi

Tantangan yang dihadapi terkait Program Studi Magister Sains Kabupaten dalam rangka 50 tahun ke depan:

1. Adanya tantangan global, lokal dan regional dalam bidang Sains Kabupaten
2. Menanggapi dan menjawab masalah dalam bidang lingkungan dan alam global seperti pemanasan global, degradasi sumber daya, dan kerusakan ekosistem laut (sangat erat) dan perikanan, konservasi alam, dan lain-lain, seperti: masalah global yang berkaitan dengan ancaman alam laut.
3. Laju urbanisasi Indonesia yang hampir 70% adalah laut yang memiliki potensi sumber daya alam hayati dan non hayati serta telah tekanan Indonesia yang unik di laut dan daratan yang memiliki potensi yang sangat besar bagi pengembangan teknologi lingkungan laut, ekonomi, politik global.
4. Lingkungan pantai yang mempunyai potensi ekonomi yang besar dan sekaligus dapat menunjang nilai-nilai historis laut yang besar yang berwujud alam, seni, politik, dan bencana alam.
5. Peningkatan dalam tujuan kelautan, kelautan, lingkungan, interaktif bencana kelautan.

#### 1.3. Akreditasi atau Standar Kurikulum Acuan

Sebagai kurikulum akreditasi dan kurikulum-kurikulum dan graduate course dari University of Tokyo, Australian National University, Hamburg University, dan University of Hawaii dan juga mengacu pada kurikulum akreditasinya pada tahun 2008. Standar akreditasi nasional mengacu pada standar akreditasi nasional yang ditetapkan oleh BAN-PT (Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi) dan secara internasional mengacu pada akreditasi yang digunakan oleh badan akreditasi internasional untuk bidang sains kelautan.

#### 1.4. Referensi

Berikut ini referensi-referensi standar kurikulum acuan graduate course yang digunakan pada sub bab 1.2.

1. University of Tokyo, Department of Earth & Planetary Science, Summary Report on Plans for Proposed Department of Earth and Planetary Science and Graduate School of Science, The University of Tokyo, tahun 2008. Diakses dari <http://www.ees.u-tokyo.ac.jp/earth/planetary/summary.pdf>

Contoh 1.3. Body of Knowledge Kurikulum 2013 Program Studi Sains Kabupaten

2. Australian National University: the Research School of Earth Sciences  
Desk online pada alamat <http://www.rse.anu.edu.au/>

3. Hamburg University: Department of Earth Sciences  
Zusatzliche graduate education in Hamburg bei University of Hamburg tahun 2011.  
Dokumen: [http://www.earth.uni-hamburg.de/lehre/graduate\\_education/graduate\\_education\\_143.pdf](http://www.earth.uni-hamburg.de/lehre/graduate_education/graduate_education_143.pdf)

4. University of Hawaii: The School of Ocean and Earth Science and Technology  
The School of Ocean and Earth Science and Technology dari a. University of Hawaii.  
Dokumen di dapat diunduh pada: <http://www.catalog.hawaii.edu/OT/OTpdf/fau/271-280.pdf>

## 2 Tujuan Pendidikan dan Capaian Lulusan

### 2.1 Tujuan Pendidikan

Secara umum Tujuan Pendidikan yang ingin dicapai di ITS berdasarkan Surat Keputusan Senat Akademik Nomor: 10/2011 dan 12/2012 tentang Rencana Pendidikan di ITS, diarahkan bahwa "Tujuan Pendidikan di bidang Teknologi Sandang adalah Menyiapkan mahasiswa agar memiliki pengetahuan yang bermutu bagi fondasi, keahlian, ketrampilan yang menunjang kerja profesional dan juga bertanggung jawab secara komprehensif untuk membuat dirinya bermanfaat di lapangan kerja dan di masyarakat."

Selain tentang tujuan pendidikan secara umum, secara spesifik pendidikan di Program Magister Sains Kekomunitarian

1. Mahasiswa menguasai dan memahami serta dapat mengimplementasikan konsep-konsep, metode dan metode-metode pengujian dalam sistem produksi ilmu kekomunitarian.
2. Membangun landasan teori dan konsep penelitian di bidang sains kekomunitarian yang melalui metodologi, metodologi dan pedoman.
3. Menentukan permasalahan nyata, merencanakan kegiatan dan berbagai metode penelitian dan teknik penelitian ilmiah.

### 2.2 Capaian (Outcome) Lulusan

Melihat capaian (outcome) lulusan Program Studi Magister Sains Kekomunitarian berdasarkan uraian dalam Paragraf 10, Nomor 10 tahun 2012 tentang Deskripsi Spesifikasi Standar Capaian Pembelajaran (SKCP) diharapkan memiliki empat kemampuan utama dengan jenjang S2 yaitu (a) Mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi dan ilmu seni di bidangnya, khususnya ilmu produksi profesionalnya melalui riset, b. Mampu mengaitkan karya inovatif dan teruji, (c) Mampu memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan, teknologi, dan ilmu seni di bidangnya, terutama melalui pendekatan terapan atau multidisipliner, dan (d) Mampu mengelola hasil dan pengembangan yang bermanfaat bagi masyarakat dan kebhinekaan, serta mampu mendapat pengakuan nasional maupun internasional.

Kompetensi Lulusan Program Studi Magister Sains Kekomunitarian yang ingin diarahkan adalah:

1. Memiliki kemampuan memahami, menerapkan dan mengembangkan ilmu yang spesifik

Revisi	Revisi	Revisi	Revisi
1	1	1	1

3. Menilai kemampuan penerapan ilmu yang dipelajari dengan memahami pendekatan, metode, dan teknik ilmiah serta keterlibatan dalam penemuannya.
3. Menilai kemampuan mengorganisir dan menyelesaikan pengujian yang diberikan.
4. Dapat memecahkan permasalahan yang terkait dengan bidang ilmu yang melalui penelitian dan pengembangan berdasarkan keahliannya dan ilmu profesinya.

Dengan kriteria capaian (outcome) tersebut diharapkan Program Studi Sains Kebumihan dapat menghasilkan matriks yang menguasai dan kompeten dalam bidang sains kebumihan, yang nantinya dapat mengimplementasikan pendidikan yang diberikan, dengan penerapan secara terpadu ke dalam pekerjaan yang terkait bidangnya.

Tujuan pendidikan ini akan membantu mahasiswa dalam meningkatkan kemampuan belajar, serta mahasiswa dapat meningkatkan dan memperluas metode-metode belajar.

**Tabel kaitan capaian lulusan dengan program studi**

	Tujuan studi 1	Tujuan studi 2	Tujuan studi 3
Capaian 1	Y	Y	Y
Capaian 2	Y	Y	Y
Capaian 3	Y	Y	Y
Capaian 4	Y	Y	Y

Y= Ya, T= Tidak

### 3 Struktur Kurikulum

Kurikulum Program Studi Magister Sains Kebumihan ini disusun berdasarkan Body of Knowledge yang telah ditetapkan dalam 11 yang menekankan kekompetensi keahliannya yang akan menghasilkan penerapan di Sains Kebumihan dengan penerapan ilmu dan memberikan kemampuan menyelesaikan diri dengan perkembangan IPTEK secara umum serta cukup memberikan dasar untuk program studi Magister Sains Kebumihan.

Untuk itu struktur kurikulum Program Studi Magister Sains Kebumihan dirancang dengan meliputi sebagai berikut:

Mata kuliah yang ditinjau berdasarkan untuk memberikan kemampuan analisis dan pengetahuan tentang Sains Kebumihan (Oseanografi, Sains Atmosfer dan Klimatologi) diberikan pada tahun pertama (Semester I) dan metodologi penelitian (Semester II) Pada Semester I dan II mahasiswa diberikan untuk memilih mata kuliah pilihan sesuai dengan bidang keahlian yang dituntut. Sedangkan pada Semester III mahasiswa diberikan untuk melakukan penelitian tesis yang ditulis dengan penulisan tesis pada Semester IV. Struktur yang dituliskan di atas dapat diperbaharui dengan menambah di tabel 4.1.

#### Program Magister

Untuk dapat mengikuti Program Studi Magister Sains Kebumihan dengan baik, mahasiswa perlu memiliki latar belakang pendidikan yang sesuai dengan kemampuan yang baik dalam Sains Dasar, Matematika, dan Fisika, serta kemampuan dasar dalam bidang oseanografi, serta atmosfer, klimatologi dan bidang lain yang relevan.

Mahasiswa dengan latar belakang pendidikan bidang selain itu dengan prestasi baik dapat dapat diterima dalam studi ini, mahasiswa diharapkan memiliki orientasi dalam pendengar pada mata kuliah dasar keahliannya pada tingkat sarjana. Hal ini akan sangat penting yang akan dituntut dalam studi lanjut.

Program Studi	Program Studi	Program Studi
Magister Sains Kebumihan	Magister Sains Kebumihan	Magister Sains Kebumihan



Pada basis yang digunakan merupakan data primer maupun sekunder dengan berbagai teknik pengumpulan data.

Secara garis besar, Kurikulum 2013 Program Studi Magister Sains Kelautan terbagi ke dalam:

Total 4 semester, 20 sksa  
16 sks  
Pilihan bebas minimal 21 sks

### 3.1.4 Murni Kelautan

Magister Sains Kelautan didasarkan oleh kemahasiswaan ITS 2008 sebagai sertifikasi pilihan mata kuliah wajib dan pilihan Program Studi Magister Sains Kelautan untuk seluruh tahapan dan program pendidikan dapat ditunjukkan, ada

Program	SKS Lulus	
	WJ	Pilihan
Magister	16	21

Penyediaan tahap pendidikan Program Magister diberikan atas dasar IP yang cukup dan mahasiswa dan syarat administrasi dibuktikan dengan:

1. LULUS menyelesaikan pendidikan Program Magister, setiap mahasiswa dapat dinyatakan lulus jika:

1. Telah mengantar semua mata kuliah yang ditetapkan untuk Program Magister dan dinyatakan lulus berupa nilai D, E, atau F
2. Telah menyelesaikan mata kuliah wajib dan pilihan
3. Telah menyelesaikan mata kuliah magister yang telah ditetapkan pembimbing dan persyaratan lainnya sesuai Fakultas Ilmu dan Teknologi Kelautan dan telah diumumkan kepada Sekolah Pascasarjana
4. Menunjukkan tingkat pencapaian Bahasa Inggris yang dinyatakan dengan nilai ujian TOEFL iBT yang tinggi dan/atau dengan nilai ujian lain yang diberikan oleh instansi pengorganisasi yang diakui oleh LPT Bahasa ITS atau ukuran keberhasilan lain yang ditetapkan oleh Sekolah Pascasarjana
5. Batas waktu studi maksimum 3 tahun atau 6 semester

Aturan khusus yang ditetapkan untuk program Magister berkenaan dengan penentuan, pemindahan, dan penulisan tesis yaitu: Seminar Proposal, Seminar Kemajuan, dan Sidang. Dalam hal ini:

1. Tesis hasil biasanya dibawakan dari dosen Prodi Sains Kelautan yang mendapatkan dana penelitian ataupun berdasarkan thesis mahasiswa
2. Pelaksanaan dan magister regional (lokal), seminar proposal, seminar kemajuan, seminar hasil dan sidang. Penetapan seminar biasanya dikonsultasikan dengan pembimbing

Prodi Sains Kelautan ITS	Magister Sains Kelautan	Program S-1 Kelautan
Dibawah ini adalah kurikulum Program Studi Magister Sains Kelautan ITS		
Dibawah ini merupakan matriks mata kuliah wajib dan pilihan		

3.1.2 Struktur Kurikulum Program Magister

Tabel M1: Mata Kuliah Wajib/Program Studi Magister Sains Kakuatan

Semester I				Semester II			
No	Kode	Nama Mata Kuliah	Sks	No	Kode	Nama Mata Kuliah	Sks
1	SDS101	Sistem Kebaruan	3	1	SDS202	Statistika Perhitungan Sains Yang Ilmiah	3
2	SDS102	Kebaruan	3	2	SDS204	Fisika	9
3			6	3			
4			4	4			
5			5	5			
6			6	6			
7			7	7			
Jumlah			12	Jumlah			12

Semester III				Semester IV			
No	Kode	Nama Mata Kuliah	Sks	No	Kode	Nama Mata Kuliah	Sks
1	SDS301	Proyek Tesis	2	1	SDS401	Tesis	4
2			6	2			
3			3	3			
4			4	4			
5			5	5			
6			6	6			
7			7	7			
Jumlah			6	Jumlah			4

Tabel M2: Mata Kuliah Pilihan Program Studi Magister Sains Kakuatan

No	Kode	Nama Mata Kuliah	Sks
1	SDS302	Kebaruan dan Inovasi	4
2	SDS303	Kebaruan dan Inovasi	4
3	SDS304	Kebaruan dan Inovasi	4
4	SDS305	Kebaruan dan Inovasi	4
5	SDS306	Kebaruan dan Inovasi	4
6	SDS307	Kebaruan dan Inovasi	4
7	SDS308	Kebaruan dan Inovasi	4
8	SDS309	Kebaruan dan Inovasi	4
9	SDS310	Kebaruan dan Inovasi	4
10	SDS311	Kebaruan dan Inovasi	4
11	SDS312	Kebaruan dan Inovasi	4
12	SDS313	Kebaruan dan Inovasi	4
13	SDS314	Kebaruan dan Inovasi	4
14	SDS315	Kebaruan dan Inovasi	4
15	SDS316	Kebaruan dan Inovasi	4
16	SDS317	Kebaruan dan Inovasi	4
17	SDS318	Kebaruan dan Inovasi	4
18	SDS319	Kebaruan dan Inovasi	4
19	SDS320	Kebaruan dan Inovasi	4
20	SDS321	Kebaruan dan Inovasi	4
21	SDS322	Kebaruan dan Inovasi	4
22	SDS323	Kebaruan dan Inovasi	4
23	SDS324	Kebaruan dan Inovasi	4
24	SDS325	Kebaruan dan Inovasi	4
25	SDS326	Kebaruan dan Inovasi	4
26	SDS327	Kebaruan dan Inovasi	4
27	SDS328	Kebaruan dan Inovasi	4
28	SDS329	Kebaruan dan Inovasi	4
29	SDS330	Kebaruan dan Inovasi	4
30	SDS331	Kebaruan dan Inovasi	4
31	SDS332	Kebaruan dan Inovasi	4
32	SDS333	Kebaruan dan Inovasi	4
33	SDS334	Kebaruan dan Inovasi	4
34	SDS335	Kebaruan dan Inovasi	4
35	SDS336	Kebaruan dan Inovasi	4
36	SDS337	Kebaruan dan Inovasi	4
37	SDS338	Kebaruan dan Inovasi	4
38	SDS339	Kebaruan dan Inovasi	4
39	SDS340	Kebaruan dan Inovasi	4
40	SDS341	Kebaruan dan Inovasi	4
41	SDS342	Kebaruan dan Inovasi	4
42	SDS343	Kebaruan dan Inovasi	4
43	SDS344	Kebaruan dan Inovasi	4
44	SDS345	Kebaruan dan Inovasi	4
45	SDS346	Kebaruan dan Inovasi	4
46	SDS347	Kebaruan dan Inovasi	4
47	SDS348	Kebaruan dan Inovasi	4
48	SDS349	Kebaruan dan Inovasi	4
49	SDS350	Kebaruan dan Inovasi	4
50	SDS351	Kebaruan dan Inovasi	4
51	SDS352	Kebaruan dan Inovasi	4
52	SDS353	Kebaruan dan Inovasi	4
53	SDS354	Kebaruan dan Inovasi	4
54	SDS355	Kebaruan dan Inovasi	4
55	SDS356	Kebaruan dan Inovasi	4
56	SDS357	Kebaruan dan Inovasi	4
57	SDS358	Kebaruan dan Inovasi	4
58	SDS359	Kebaruan dan Inovasi	4
59	SDS360	Kebaruan dan Inovasi	4
60	SDS361	Kebaruan dan Inovasi	4
61	SDS362	Kebaruan dan Inovasi	4
62	SDS363	Kebaruan dan Inovasi	4
63	SDS364	Kebaruan dan Inovasi	4
64	SDS365	Kebaruan dan Inovasi	4
65	SDS366	Kebaruan dan Inovasi	4
66	SDS367	Kebaruan dan Inovasi	4
67	SDS368	Kebaruan dan Inovasi	4
68	SDS369	Kebaruan dan Inovasi	4
69	SDS370	Kebaruan dan Inovasi	4
70	SDS371	Kebaruan dan Inovasi	4
71	SDS372	Kebaruan dan Inovasi	4
72	SDS373	Kebaruan dan Inovasi	4
73	SDS374	Kebaruan dan Inovasi	4
74	SDS375	Kebaruan dan Inovasi	4
75	SDS376	Kebaruan dan Inovasi	4
76	SDS377	Kebaruan dan Inovasi	4
77	SDS378	Kebaruan dan Inovasi	4
78	SDS379	Kebaruan dan Inovasi	4
79	SDS380	Kebaruan dan Inovasi	4
80	SDS381	Kebaruan dan Inovasi	4
81	SDS382	Kebaruan dan Inovasi	4
82	SDS383	Kebaruan dan Inovasi	4
83	SDS384	Kebaruan dan Inovasi	4
84	SDS385	Kebaruan dan Inovasi	4
85	SDS386	Kebaruan dan Inovasi	4
86	SDS387	Kebaruan dan Inovasi	4
87	SDS388	Kebaruan dan Inovasi	4
88	SDS389	Kebaruan dan Inovasi	4
89	SDS390	Kebaruan dan Inovasi	4
90	SDS391	Kebaruan dan Inovasi	4
91	SDS392	Kebaruan dan Inovasi	4
92	SDS393	Kebaruan dan Inovasi	4
93	SDS394	Kebaruan dan Inovasi	4
94	SDS395	Kebaruan dan Inovasi	4
95	SDS396	Kebaruan dan Inovasi	4
96	SDS397	Kebaruan dan Inovasi	4
97	SDS398	Kebaruan dan Inovasi	4
98	SDS399	Kebaruan dan Inovasi	4
99	SDS400	Kebaruan dan Inovasi	4
100	SDS401	Kebaruan dan Inovasi	4

Comment [142] Identifikasi dan MK yang relevan.

Comment [143] Kaitan dengan isu yang sedang hangat.

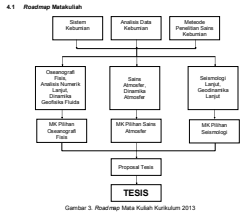
Kebaruan dan Inovasi (KDI) adalah mata kuliah yang membahas tentang kebaruan dan inovasi dalam berbagai bidang. Mata kuliah ini membahas tentang kebaruan dan inovasi dalam berbagai bidang, seperti teknologi, seni, dan budaya. Mata kuliah ini juga membahas tentang kebaruan dan inovasi dalam berbagai bidang, seperti teknologi, seni, dan budaya.

5	OSB004	Dasar Akuntansi	3
4	OSB042	Keuangan II (II)	3
4	OSB043	Manajemen Anggaran Biaya	3
4	OSB044	Manajemen Biaya	3
4	OSB045	Manajemen Biaya	3
3	OSB003	Dasar Akuntansi	3
3	OSB002	Dasar Akuntansi	3
3	OSB001	Dasar Akuntansi	3
3	OSB000	Dasar Akuntansi	3
3	OSB000	Dasar Akuntansi	3

Comment 1145: Duplicate with link

Comment 1146: Duplicate with link 11

4 Rancangan Mata Kuliah dan Kaitan dengan Capaian Lulusan



Gambar 3. Rancangan Mata Kuliah Kurikulum 2013

4.2 Peta Kalimat Matakuliah dengan Capaian Lulusan

Berkas ini adalah peta kalimat matakuliah dengan kriteria capaian yang berlaku pada sub bab 2.2.

Kode dan nama matakuliah	Capaian 1	Capaian 2	Capaian 3	Capaian 4
<b>Mata Kuliah Wajib</b>				
SBK101	Kepercayaan Diri	x	x	x
SBK102	Kepercayaan Diri	x	x	x
SBK103	Kepercayaan Diri	x	x	x
SBK104	Kepercayaan Diri	x	x	x
SBK105	Kepercayaan Diri	x	x	x
SBK106	Kepercayaan Diri	x	x	x
SBK107	Kepercayaan Diri	x	x	x
SBK108	Kepercayaan Diri	x	x	x
SBK109	Kepercayaan Diri	x	x	x
SBK110	Kepercayaan Diri	x	x	x
SBK111	Kepercayaan Diri	x	x	x
SBK112	Kepercayaan Diri	x	x	x
SBK113	Kepercayaan Diri	x	x	x
SBK114	Kepercayaan Diri	x	x	x
SBK115	Kepercayaan Diri	x	x	x
SBK116	Kepercayaan Diri	x	x	x
SBK117	Kepercayaan Diri	x	x	x
SBK118	Kepercayaan Diri	x	x	x
SBK119	Kepercayaan Diri	x	x	x
SBK120	Kepercayaan Diri	x	x	x
SBK121	Kepercayaan Diri	x	x	x
SBK122	Kepercayaan Diri	x	x	x
SBK123	Kepercayaan Diri	x	x	x
SBK124	Kepercayaan Diri	x	x	x
SBK125	Kepercayaan Diri	x	x	x
SBK126	Kepercayaan Diri	x	x	x
SBK127	Kepercayaan Diri	x	x	x
SBK128	Kepercayaan Diri	x	x	x
SBK129	Kepercayaan Diri	x	x	x
SBK130	Kepercayaan Diri	x	x	x
SBK131	Kepercayaan Diri	x	x	x
SBK132	Kepercayaan Diri	x	x	x
SBK133	Kepercayaan Diri	x	x	x
SBK134	Kepercayaan Diri	x	x	x
SBK135	Kepercayaan Diri	x	x	x
SBK136	Kepercayaan Diri	x	x	x
SBK137	Kepercayaan Diri	x	x	x
SBK138	Kepercayaan Diri	x	x	x
SBK139	Kepercayaan Diri	x	x	x
SBK140	Kepercayaan Diri	x	x	x
SBK141	Kepercayaan Diri	x	x	x
SBK142	Kepercayaan Diri	x	x	x
SBK143	Kepercayaan Diri	x	x	x
SBK144	Kepercayaan Diri	x	x	x
SBK145	Kepercayaan Diri	x	x	x
SBK146	Kepercayaan Diri	x	x	x
SBK147	Kepercayaan Diri	x	x	x
SBK148	Kepercayaan Diri	x	x	x
SBK149	Kepercayaan Diri	x	x	x
SBK150	Kepercayaan Diri	x	x	x
SBK151	Kepercayaan Diri	x	x	x
SBK152	Kepercayaan Diri	x	x	x
SBK153	Kepercayaan Diri	x	x	x
SBK154	Kepercayaan Diri	x	x	x
SBK155	Kepercayaan Diri	x	x	x
SBK156	Kepercayaan Diri	x	x	x
SBK157	Kepercayaan Diri	x	x	x
SBK158	Kepercayaan Diri	x	x	x
SBK159	Kepercayaan Diri	x	x	x
SBK160	Kepercayaan Diri	x	x	x
SBK161	Kepercayaan Diri	x	x	x
SBK162	Kepercayaan Diri	x	x	x
SBK163	Kepercayaan Diri	x	x	x
SBK164	Kepercayaan Diri	x	x	x
SBK165	Kepercayaan Diri	x	x	x
SBK166	Kepercayaan Diri	x	x	x
SBK167	Kepercayaan Diri	x	x	x
SBK168	Kepercayaan Diri	x	x	x
SBK169	Kepercayaan Diri	x	x	x
SBK170	Kepercayaan Diri	x	x	x
SBK171	Kepercayaan Diri	x	x	x
SBK172	Kepercayaan Diri	x	x	x
SBK173	Kepercayaan Diri	x	x	x
SBK174	Kepercayaan Diri	x	x	x
SBK175	Kepercayaan Diri	x	x	x
SBK176	Kepercayaan Diri	x	x	x
SBK177	Kepercayaan Diri	x	x	x
SBK178	Kepercayaan Diri	x	x	x
SBK179	Kepercayaan Diri	x	x	x
SBK180	Kepercayaan Diri	x	x	x
SBK181	Kepercayaan Diri	x	x	x
SBK182	Kepercayaan Diri	x	x	x
SBK183	Kepercayaan Diri	x	x	x
SBK184	Kepercayaan Diri	x	x	x
SBK185	Kepercayaan Diri	x	x	x
SBK186	Kepercayaan Diri	x	x	x
SBK187	Kepercayaan Diri	x	x	x
SBK188	Kepercayaan Diri	x	x	x
SBK189	Kepercayaan Diri	x	x	x
SBK190	Kepercayaan Diri	x	x	x
SBK191	Kepercayaan Diri	x	x	x
SBK192	Kepercayaan Diri	x	x	x
SBK193	Kepercayaan Diri	x	x	x
SBK194	Kepercayaan Diri	x	x	x
SBK195	Kepercayaan Diri	x	x	x
SBK196	Kepercayaan Diri	x	x	x
SBK197	Kepercayaan Diri	x	x	x
SBK198	Kepercayaan Diri	x	x	x
SBK199	Kepercayaan Diri	x	x	x
SBK200	Kepercayaan Diri	x	x	x

Comment [145] Terimakasih dan MK sangat bermanfaat.

Comment [147] Sangat bermanfaat untuk saya.

Comment [148] Terimakasih dan sangat bermanfaat.

Comment [149] Sangat bermanfaat, Alhamdulillah.

**5 Renforcer Akademik**

Renforcer akademik yang diberikan untuk meningkatkan jumlah dan capaian pendidikan berupa modul dan atau penulisan pendidikan di kelas dan di luar kelas. Proses pembelajaran di kelas dapat berupa tugas yang dapat dikerjakan mahasiswa dengan pengajar maupun antar mahasiswa. Tugas diberikan untuk individu maupun kelompok. Sehingga mahasiswa diharapkan mempunyai keterampilan yang dapat digunakan dalam kehidupan yang dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan capaian [1] - [5] dapat tercapai.

Selain dalam proses pembelajaran akademik akademik juga diberikan pada kegiatan mahasiswa yang bersifat non-akademik sebagai media belajar, pengembangan keaktifan dan kepedulian yang dapat meningkatkan keterampilan, pengetahuan dan pengalaman mahasiswa melalui kegiatan yang diadopsi Renforcer Akademik yang dilakukan dengan cara melibatkan mahasiswa ke dalam tim atau panitia untuk melaksanakan dalam seminar nasional dan internasional, olimpiade atau mahasiswa magang, seminar nasional, seminar internasional, dan program double degree yang dapat meningkatkan pencapaian program studi.

**Comment (P10)** Indikator dan Subindikator

**6 Realisasi Pembelajaran**

Keefektifan asesmen pembelajaran untuk mengukur ketercapaian capaian belajar secara umum melalui penilaian Ujian Tengah Semester (UTS), Ujian Akhir Semester (UAS) dan penilaian berdasarkan tugas/PR/PSJ serta capaian akhir dalam bentuk portofolio. Jenis/Secara umum yang formal mahasiswa program magister akan diberikan dalam bentuk modul yang terdapat pada kurikulum yang akan dipelajari dan diberikan dalam bentuk asesmen maupun internasional. Untuk capaian per mata kuliah dapat dilihat pada sub bab 4.2.

**Comment (P11)** Indikator dan Subindikator